



Nemui Nyimah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 5, No. 1, 2025, hlm.89—94
ISSN 2685-0427 (*online*)

SOSIALISASI PELATIHANAN APLIKASI TRELLO UNTUK MENINGKATKAN MANAJEMEN ORGANISASI DI KOPI ANJOSIA

Dondi Kurniawan¹, Rizal Nazarrudin^{1*}, Rizal Adi Saputra¹, Sabiqunassabiqun¹

¹Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Lampung, Jalan Soemantri Brojonegoro No
1, Bandar Lampung, Lampung, 35135, Indonesia

*Rizal Nazarrudin, rzalnazar@eng.unila.ac.id No. HP: 082181681612

artikel masuk: 11-05-2025 ; artikel diterima: 16-06-2025

Abstract: *Advances in information technology are increasingly rapidly making project management an important thing to master, especially for students. The apps that can help improve digital literacy and organizational management is Trello. This research aims to hold socialization of training on the use of the Trello application to Kopi Anjosia MSME entrepreneurs. The method used is Community Service (PKM) activities carried out by the service team. Training materials include an introduction to the Trello app, how to download and apply it, and help users plan and complete work more efficiently. After receiving training and guidance from the service team, the employees were able to operate the Trello application well and had a good work planning system. This PKM activity helps the work of Anjosia Coffee management in planning several upcoming jobs. It is hoped that the results of this research can be a reference for other MSME activists in introducing and training the use of the Trello application as a tool to help plan work.*

Keywords: *Trello Application; Digital Literacy; Project Management; UMKM; Coffee.*

Abstrak: Kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat membuat platform manajemen proyek menjadi hal yang penting untuk dikuasai, terutama bagi penggiat usaha UMKM. Salah satu aplikasi mengatur kegiatan yang dapat membantu meningkatkan literasi digital dan manajemen organisasi adalah Trello. Penelitian ini bertujuan untuk mengadakan sosialisasi pelatihan penggunaan aplikasi Trello kepada pengusaha UMKM Kopi Anjosia. Metode yang digunakan adalah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh tim pengabdian. Materi pelatihan meliputi pengenalan aplikasi Trello, cara mengunduh dan mengaplikasikannya, serta membantu pengguna merencanakan dan menyelesaikan pekerjaan yang lebih efisien. Setelah mendapatkan pelatihan dan bimbingan dari tim pengabdian, para pegawai mampu mengoperasikan aplikasi Trello dengan baik dan dapat sistem perencanaan

pekerjaan yang baik. Kegiatan PKM ini membantu pekerjaan manajemen Kopi Anjosia dalam merencanakan beberapa pekerjaan yang akan datang. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penggiat UMKM lainnya dalam memperkenalkan dan melatih penggunaan aplikasi Trello sebagai alat bantu merencanakan pekerjaan.

Kata kunci: Aplikasi Trello; Literasi Digital; Manajemen Proyek; UMKM; Kopi.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat membuat semua informasi dapat diperoleh dan diakses dengan mudah dimana saja. Hal ini dapat terjadi karena informasi aktivitas media karena telah terealisasi cepat oleh kemajuan teknologi. Penggunaan internet di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat. Literasi digital yang merupakan kemampuan untuk mudah memahami dan mencari sumber informasi dari sumber digital yang memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan karena dapat mengembangkan pengetahuan seseorang mengenai materi pembelajaran (Alfriansa Agustina et al., 2022; Ridho et al., 2022).

Penguasaan literasi dalam segala aspek kehidupan memang menjadi hal pokok yang sangat penting dalam kemajuan peradaban suatu bangsa. Penduduk Indonesia dengan kuantitas yang besar namun kualitasnya yang rendah, sehingga diperlukan penyeimbang dalam mengatasi masalah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia di Indonesia masih rendah bahkan mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Salah satu faktor penurunan rendahnya kualitas sumber daya manusia ini adalah rendahnya pendidikan (Wati, 2022). Konsep literasi bukan hanya mengenai kemampuan untuk membaca saja melainkan membaca dengan makna dan mengerti. Literasi digital termasuk kemampuan mengolah ide, bukan penekanan dalam proses berpikir kritis ketika berhadapan dengan media digital dibandingkan kompetensi teknis sebagai keterampilan inti dalam literasi digital, serta menekankan evaluasi kritis dari apa yang ditemukan melalui media digital daripada keterampilan teknis yang diperlukan untuk mengakses media digital tersebut (Grefen, 2021). Kompetensi yang dibutuhkan dalam literasi digital yaitu kemampuan mempelajari bagaimana menyusun pengetahuan, serta membangun sekumpulan informasi yang dapat diandalkan dari beberapa sumber yang berbeda (Barykin et al., 2022; Martínez-Bravo et al., 2022).

Aplikasi Trello yang diterapkan dapat membuat tingkat motivasi tim marketing menjadi lebih antusias dan aktif dalam literasi digital dan kreativitas untuk mengembangkan desain setiap produk yang akan dijual. Aplikasi Trello sangat mudah digunakan dan dapat diakses melalui aplikasi Playstore/Appstore pada handphone atau laptop dan bisa juga diakses melalui web resmi yang bisa digunakan setiap orang saat kegiatan pelatihan pembelajaran yang dapat memberikan pengaturan urutan prioritas pekerjaan dalam suatu organisasi berbasis literasi digital (Kudinova et al., 2022; Shchetynina et al., 2022). Implementasi penerapan manajemen organisasi berbasis Trello akan disosialisasikan dengan melaksanakan pelatihan kepada seluruh tim pemasaran produk Kopi Anjosia sebagai wujud meningkatkan literasi digital dan kreativitas dalam mewujudkan organisasi yang profesional.

Pelatihan ini tidak hanya akan meningkatkan keterampilan literasi digital anggota tim, tetapi juga mendorong kolaborasi dan komunikasi yang lebih efektif dalam organisasi, yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas dan sinergi dalam mencapai tujuan bersama

(Genius IT Brainers, 2024; Rupesh Garg, 2024). Dengan demikian, penerapan aplikasi Trello diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas tim dalam mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.

2. METODE

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu sosialisasi pelatihan aplikasi Trello untuk meningkatkan efisiensi pekerjaan di Kopi Anjosia. Kegiatan ini menggunakan metode praktik yang merupakan kegiatan aktivitas yang dilakukan peserta pelatihan untuk mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dari proses pelatihan dalam pembinaan dan pengawasan tim pengabdian anggota tim Kopi Anjosia. Dalam melakukan pelatihan aplikasi Trello maka dibutuhkan beberapa tahapan antara lain:

2.1. Tahap analisa dan persiapan

Pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan pelatihan yang sangat dibutuhkan oleh mitra untuk mendapatkan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan. Persiapan melakukan kegiatan pengabdian dengan menyiapkan materi yang akan disampaikan serta menyiapkan form kuisisioner.

2.2. Tahap pelaksanaan dan evaluasi

Pelaksanaan dilakukan dengan mengadakan pelatihan kepada beberapa pegawai Kopi Anjosia . Pelatihan dilakukan dengan memberi presentasi materi yang akan di praktekan oleh peserta pelatihan dan diakhiri dengan evaluasi melalui form kuisisioner yang di isi oleh peserta pelatihan.

2.3. Tahap pembuatan laporan dan publikasi kegiatan

Pada tahap ini dilakukan pembuatan laporan akhir, pembuatan publikasi dalam bentuk artikel yang akan di publish melalui media online yang dilanjutkan mengolah data kuisisioner oleh peserta pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berlangsung pada 12 Desember 2024, yang ditujukan untuk seluruh pegawai Kopi Anjosia. Pada tahap awal tim dosen pengabdian, melakukan survei kunjungan awal untuk melakukan pengabdian. Selain itu, tim juga mengantarkan surat pengantar kepada mitra Kopi Anjosia, dilanjutkan dengan konfirmasi persetujuan bahwa akan dilakukannya pengabdian di lokasi tersebut. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di ruang produksi Kopi Anjosia. Pertama kami memperkenalkan apa itu aplikasi Trello dan apa saja kegunaan dari penggunaan aplikasi Trello tersebut. Setelah adanya pemberian materi kepada tim manajemen Kopi Anjosia pemateri mengarahkan untuk mengunduh aplikasi Trello pada laptop mereka dan selanjutnya diarahkan lagi untuk membuat akun.

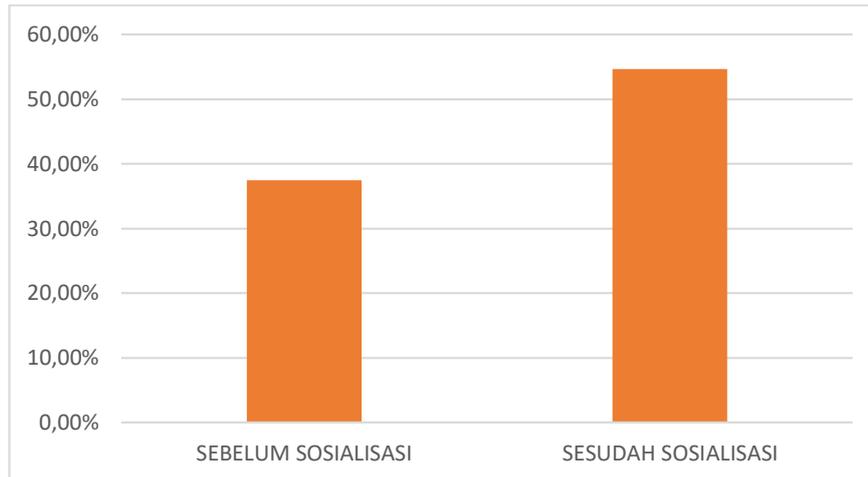
Selanjutnya, memberikan materi baru sebelum mereka melakukan pelatihan atau praktik, kami terlebih dahulu memberikan materi dan kemudian melakukan praktek secara langsung yang dipantau oleh tim pendamping. Adapun pelatihan yang tim pengabdian laksanakan yaitu membuat produk kemasan. Ketiga itu didesain tanpa menggunakan template yang tersedia di Trello melainkan, kami mengajarkan mereka untuk membuat desain mereka sendiri. Hal itu kami lakukan agar terciptanya kreativitas dari setiap peserta. Dengan menggunakan aplikasi Trello dan dengan bimbingan tim pengabdian, tim pemasaran Kopi Anjosia menjadi lebih mudah membuat desain produk kemasan.

Perubahan yang signifikan mengenai kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang manajemen proyek kepada semua pegawai Kopi Anjosia dengan menggunakan aplikasi Trello. Adapun hasil evaluasi kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan data pada Tabel 1 menjelaskan bahwa hampir seluruh pegawai Kopi Anjosia belum memahami dan mengenal aplikasi Trello. Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pengetahuan dasar – dasar terkait pengoperasian aplikasi Trello. Evaluasi dari kegiatan ini dilakukan dengan mewawancarai seluruh pegawai dan mengisi kuisioner yang menghasilkan data pada Gambar 1.

Tabel 1. Peningkatan Pengetahuan Karyawan tentang Trello sebelum dan sesudah Sosialisasi

No	Indikator	Sebelum Sosialisasi		Setelah Sosialisasi	
1	Pengetahuan mengenai Aplikasi Trello	Tidak Mengetahui	75%	Tidak Mengetahui	0%
		Cukup Mengetahui	25%	Cukup Mengetahui	0%
		Mengetahui	0%	Mengetahui	25%
		Sangat Mengetahui	0%	Sangat Mengetahui	75%
2	Pengetahuan mengenai cara kerja aplikasi Trello	Tidak Mengetahui	100%	Tidak Mengetahui	0%
		Cukup Mengetahui	0%	Cukup Mengetahui	50%
		Mengetahui	0%	Mengetahui	25%
		Sangat Mengetahui	0%	Sangat Mengetahui	25%
3	Ketertarikan dalam penggunaan Trello	Tidak Mengetahui	50%	Tidak Mengetahui	0%
		Cukup Mengetahui	50%	Cukup Mengetahui	0%
		Mengetahui	0%	Mengetahui	50%
		Sangat Mengetahui	0%	Sangat Mengetahui	50%



Gambar 1. Tingkat keberhasilan pengabdian sosialisasi Trello

Berdasarkan Gambar 1 Tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini meningkatkan pengetahuan terkait aplikasi trello dari 37,5 % menjadi 55%. Peningkatan sebesar 18% pengetahuan pada seluruh pegawai Kopi Anjosia menjadi awalan yang penting untuk mengembangkan manajemen organisasi seutuhnya.

4. SIMPULAN

Berdasarkan laporan kegiatan PkM ini disimpulkan bahwa hampir seluruh pegawai Kopi Anjosia belum mengenal aplikasi Trello. Dalam hal pengaturan manajemen organisasi selama ini hanya dilakukan secara manual tanpa ada literasi digital. Hasil sosialisasi ini meningkatkan pemahaman mereka terkait konsep literasi digital, terutama dalam memanfaatkan aplikasi Trello untuk mengatur pekerjaan harian dalam berorganisasi. Kegiatan ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam pengembangan UMKM Kopi Anjosia, dengan memberikan pendekatan yang lebih sistematis dan efisien dalam manajemen organisasi. Penggunaan aplikasi Trello dapat meningkatkan koordinasi tim, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta memungkinkan perusahaan untuk lebih mudah beradaptasi dengan perubahan kebutuhan pasar. Selain itu, diharapkan pemanfaatan teknologi digital ini akan mempercepat skala pertumbuhan dan mengoptimalkan sumber daya yang ada, menjadikan Kopi Anjosia lebih kompetitif di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfriansa Agustina, Anggara Setya Saputra, Devit Bagus Indranika, Suryoto, Oti Kusumaningsih, Johar Mamuri, & Emiraldo Win Pazqara. (2022). Increasing Digital Literacy in Realizing Golden Indonesia. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 1(10), 2091–2108. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v1i10.1920>
- Barykin, S., Naumova, E., Dedyukhina, N., Parfenov, A., Burova, A., & Ostrovskaya, N. (2022). ADAPTING THE EDUCATION SYSTEM TO THE CONDITIONS OF THE DIGITAL TRANSFORMATION OF LABOR MARKET: RUSSIAN CASE. In *Journal of Management Information and Decision Sciences* (Vol. 25).

Genius IT Brainery. (2024). *Digital Skills for Work Increases Work Efficiency*. <https://Geniusitbrainery.Com/Digital-Skills-for-Work-Increases-Work-Efficiency/>.

Grefen, P. (2021). Digital Literacy and Electronic Business. *Encyclopedia*, 1(3), 934–941. <https://doi.org/10.3390/encyclopedia1030071>

Kudinova, O. A., Kudinova, V. I., & Kudinova, V. I. (2022). DIGITAL TECHNOLOGIES INTRODUCTION IN TEACHING FOREIGN LANGUAGES BY THE EXAMPLE OF USING MOBILE APPLICATIONS. *Sovremennyye Issledovaniya Sotsialnykh Problem*, 13(4), 544–557. <https://doi.org/10.12731/2077-1770-2021-13-4-544-557>

Martínez-Bravo, M. C., Chalezquer, C. S., & Serrano-Puche, J. (2022). Dimensions of Digital Literacy in the 21st Century Competency Frameworks. *Sustainability (Switzerland)*, 14(3). <https://doi.org/10.3390/su14031867>

Ridho, A., Sujud, M., & Izzah S.M. Aksan, N. (2022). THE URGENCY OF UNDERSTANDING DIGITAL LITERACY IN THE FLOW OF DIGITALIZATION OF COMMUNICATION AND INFORMATION. *QAULAN*, 3(2), 199–219. <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/qaulan.v3i2.4664>

Rupesh Garg. (2024, December 9). *Trello for Remote Teams: Best Practices*. <https://www.frugaltesting.com/blog/trello-for-remote-teams-best-practices>.

Shchetynina, O., Kravchenko, N., Horbatiuk, L., Aliksieieva, H., & Mezhuyev, V. (2022). Trello as a Tool for the Development of Lifelong Learning Skills of Senior Students. *Postmodern Openings*, 13(2), 143–167. <https://doi.org/10.18662/po/13.2/447>

Wati, S. (2022). Program Literasi Berbasis Web Sebagai Upaya Menumbuhkan Budaya Literasi Masyarakat Kelurahan Nagarasari Di Kota Tasikmalaya Jawa Barat. *LOYALITAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(5), 54–60.